

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK KATA DASAR
DAN *TEKKI* KARATE *SHOTOKAN***

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Kepelatihan Olahraga



Oleh:
Bayu Affandi Ismuyono
NIM. 14602241012

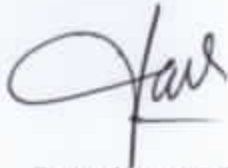
**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Teknik *Kata* Dasar Dan *Tekki* Karate *Shotokan*" yang di susun oleh Bayu Affandi Ismuyono, NIM. 14602241012 ini telah di setuju oleh pembimbing dan *reviewer*.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

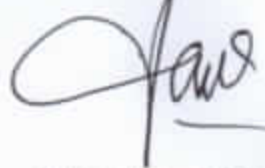
Pembimbing



Danardono, M.Or.

NIP. 197611052002121002

Reviewer



Danardono, M.Or.

NIP. 197611052002121002

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK KATA DASAR DAN TEKKI KARATE SHOTOKAN

THE MANUAL BOOK DEVELOPMENT OF SHOTOKAN BASIC KATA AND TEKKI KARATE TECHNIQUES

Oleh: Bayu Affandi Ismuyono, Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY

Email : bayuaffandi68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu memberikan referensi yang ditujukan kepada pelatih karate, atlet karate dan masyarakat umum dalam melatih salah satu teknik yakni teknik *Kata Dasar* dan *Tekki Karate Shotokan* untuk karateka aliran *Shotokan* serta memberikan gambaran dalam setiap gerakannya agar karateka lebih mudah untuk mempelajari dan menghafalkan teknik *kata dasar* dan *tekki shotokan* dalam bentuk buku panduan dengan media gambar/foto.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produk akhir. Subjek penelitian pada kelompok kecil 20 orang yang terdiri dari karateka *dojo* UKM Karate INKAI UNY dan pada uji coba kelompok besar 100 orang yang terdiri dari karateka latihan pusat INKAI DIY. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa lembar penilaian. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil presentase penelitian ini adalah ahli media sebesar 98,33%, serta persentase kelayakan dari Ahli Materi sebesar 100%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati persentase kelayakan sebesar 83.9% dan uji coba lapangan sebesar 86,4%. Dengan demikian media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media referensi dan pembelajaran untuk pelatih serta karateka aliran *Shotokan*.

Kata kunci: *Teknik Kata Dasar, Tekki, Karate, Shotokan.*

Abstract

This research was aimed to help giving reference that was addressed to karate coaches, karate athletes and public community in training one of techniques included Basic Kata and Tekki Karate Shotokan technique for Shotokan karateka and also giving image on each motion in order that karateka were easier to learn and memorize Basic Kata and Tekki Shotokan techniques in form of manual books by an image/photo media.

This was a research and development study. The method used in this research was Research and Development (R&D) method. This research was conducted in some stages included: potentials and problems identification, information gathering, product design, product making, expert validation, product revision, experiment, final product. The research subjects was in small group of 20 people consisted of UKM karateka dojo of INKAI Karate of UNY and in big group experiment of 100 people consisted of central training karateka of INKAI DIY. Data gathering technique used was instrument in form of assessment sheets. This research data analysis technique was descriptive quantitatively and descriptive quantitatively.

These research percentage was media experts of 98.33% and properness percentage from material expert of 100% based on a small group experiment obtained properness percentage of 83.9% and field experiment of 86.4%. Therefore this media was declared proper to be used as a reference and learning media for coaches and Shotokan karateka.

Keywords: *Basic Kata Technique, Tekki, Karate, Shotokan*

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pada awalnya olahraga digunakan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani, namun pada masa kini olahraga dapat mengangkat derajat seseorang yakni dengan berbagai prestasi yang diraih. Terbukti dengan banyaknya cabang olahraga yang ada di Indonesia yang terus berkembang hingga saat ini. Salah satu cabang olahraga yang cukup berkembang di Indonesia adalah olahraga beladiri. Ada berbagai macam olahraga beladiri, salah satunya adalah olahraga beladiri karate. Karate merupakan olahraga beladiri yang dapat diikuti oleh seluruh kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Karate tidak memerlukan alat khusus jadi tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal untuk mempelajari teknik-tekniknya.

Karate adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang sejak tahun 1921. Karate berasal dari kata *kara* yang artinya kosong, dan kata *te* yang artinya tangan. Karate dapat disebut sebagai olahraga beladiri tangan kosong. Karate dibawa masuk ke Jepang lewat Okinawa dan mulai berkembang di Ryuku Islands. Seorang penduduk Okinawa bernama Gichin Funakoshi merupakan orang pertama yang memperkenalkan beladiri karate di Jepang, yang sebelumnya bernama *Tote* atau tangan China. Ketika karate masuk ke Jepang, nasionalisme Jepang pada saat itu sedang tinggi-tingginya, sehingga Gichin Funakoshi mengubah kanji Okinawa *Tote* atau tangan China dalam kanji Jepang menjadi karate atau tangan kosong dengan harapan agar mudah diterima oleh masyarakat Jepang.

Menurut Zen-Nippon Karatedo Renmei/Japan Karatedo Federation (JKF) dan World Karatedo Federation (WKF), terdapat 4 aliran, yaitu *Shotokan*, *Goju-Ryu*, *Shito-Ryu*, dan *Wado-Ryu*. Keempat aliran tersebut diakui sebagai gaya karate yang utama karena turut serta dalam pembentukan JKF dan WKF. Pada dasarnya *Shotokan* adalah gaya karate yang mempunyai ciri khas beragam teknik pukulan, tendangan, lompatan yang ringan dan cepat. *Shoto* adalah nama pena Gichin Funakoshi, *kan* dapat diartikan sebagai gedung/bangunan sehingga *Shotokan* dapat diterjemahkan sebagai Perguruan Funakoshi. Gerakan *Shotokan* cenderung linear/frontal sehingga praktisi *Shotokan* berani langsung beradu pukulan dan tangkisan dengan lawan.

Latihan dasar karate terbagi menjadi tiga yaitu *kihon*, *kata*, dan *kumite*. *Kata* merupakan serangkaian gerak *kihon* yang telah diatur sedemikian rupa. Sedangkan *kumite* adalah bagian dari latihan karate yang mengajarkan karateka untuk mempraktekkan teknik menyerang, bertahan, dan menyerang balik dengan sungguh sungguh dan konsentrasi tinggi. *Kihon* adalah istilah Jepang yang berarti “teknik dasar” atau “fundamental” yang merujuk pada teknik teknik dasar yang diajarkan dan dilatihkan. Jadi

karateka harus menguasai *kihon* dengan baik dan benar sebelum ke tahap yang lebih tinggi. Dalam karate ada 2 kategori yang dipertandingkan yaitu kategori *kata* dan *kumite*. Untuk pertandingan *kata* terdapat beberapa *kata* yang dipertandingkan dari *kata* dasar sampai *kata* pilihan (*tokui*). *Kata* dasar *Shotokan* dapat disebutkan sebagai berikut: 1. *Heian Shodan*, 2. *Heian Nidan*, 3. *Heian Sandan*, 4. *Heian Yondan*, 5. *Heian Godan*, 6. *Tekki Shodan*, 7. *Tekki Nidan*, 8. *Tekki Sandan*. *Kata* dasar dan *Tekki* merupakan salah satu pondasi yang penting bagi seorang karateka. *Kata* dasar dapat menjadi salah satu tolak ukur pelatih untuk memberikan teknik *kata* yang tingkatannya lebih sulit. Namun pelatih juga dirasa perlu mengerti dan memahami teknik *kata* dasar yang baik sesuai dengan alirannya sebelum memberikan teknik *kata* lanjutan kepada seorang karateka.

Faktor minimnya keberadaan buku-buku panduan terkait teknik *kata* dasar dan *Tekki* suatu aliran belum banyak ditemui di toko-toko buku di Indonesia. Sebenarnya sudah ada buku yang dapat menjadi panduan dan menjelaskan tentang teknik *kata* dasar dan *Tekki* karate *Shotokan*, yakni *Best Karate*. Buku panduan teknik *Kata* dasar dan *Tekki* karate *Shotokan* yang disertai penjelasan dan gambar disetiap gerakannya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk media pelatihan guna mempermudah mempelajari dan menghafal teknik *Kata* dasar dan *Tekki* dalam bentuk buku panduan, karena sangat diperlukan untuk mempelajari teknik *Kata Shotokan* sehingga dapat membantu dalam membenaran teknik *Kata* dasar dan *Tekki* karate *Shotokan*. Maka dari itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan yang berjudul Pengembangan Buku Panduan Teknik *Kata* Dasar dan *Tekki* Karate *Shotokan*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan Penelitian penelitian dan pengembangan (*research and development*) berarti penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan, Sujadi (2003: 164). Pada penelitian ini produk yang dikembangkan adalah buku panduan teknik *kata* dasar dan *tekki* karate *Shotokan*.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang dikemukakan oleh Sugiyono. Dalam tahapannya ada delapan langkah pembuatan produk dan penelitian. Tahap yang pertama adalah Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Pembuatan Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Produk Akhir

dan Uji Coba Produk.

Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini, menggolongkan subjek uji coba menjadi dua, yaitu Subjek Uji Coba Ahli dan Subjek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan. Ahli materi yang dimaksud adalah ahli materi keterampilan dasar karate yang telah memenuhi kualifikasi.

Ahli materi berperan untuk menentukan materi dalam buku panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan*. Sudah sesuai dengan kebenaran materi teknik *kata dasar dan Tekki karate Shotokan*. Ahli materi yang dimaksud adalah dosen atau pakar media, selaku pakar Teknologi Kepelatihan dan memiliki keahlian pada bidang media pelatihan.

Ahli media berperan memberi masukan terhadap etika dan estetika media. Teknik penentuan subjek uji coba dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yang dimaksud dengan *simple random sampling* menurut Endang Mulyatiningsih (2012:13) teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan apabila daftar nama populasi sudah ada.

Subjek Uji Coba Lapangan yang digunakan yaitu karateka INKAI DIY yang berjumlah 100 orang. Pada Uji Coba Kelompok Kecil menggunakan 20 atlet UKM Karate INKAI UNY.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrument pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan dua teknik yaitu instrument studi pendahuluan dan instrument pengembangan model dan uji coba lapangan. Adapun instrument studi pendahuluan yang dilakukan dalam memperoleh informasi dilakukan beberapa metode yang meliputi wawancara, observasi dan angket.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:38) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang telah diberi nilai. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambar. Data yang bersifat kuantitatif yang berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuisioner uji coba produk, pada saat kegiatan uji coba, dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian. Berdasarkan jumlah pendapat

atau jawaban tersebut, kemudian peneliti mempersentasekan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media buku panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Kelayakan.

| No. | Persentase | Kelayakan |
|-----|------------|--------------|
| 1 | 76%-100% | Layak |
| 2 | 56%-75% | Cukup Layak |
| 3 | 40%-55% | Kurang Layak |
| 4 | < 40% | Tidak Layak |

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993:210)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Produk

Penyajian data dibagi dalam tahap riset dan tahap pengembangan. Tahap riset dilakukan studi pendahuluan, sedangkan tahap pengembangan dilakukan melalui perencanaan produk, validasi dan uji coba produk.

Perencanaan Produk

Perancangan produk diawali dengan mencari hasil yang relevan sebagai acuan peneliti dan mencari referensi buku yang berkaitan dengan pengembangan buku panduan teknik *Kata dasar dan Tekki karate Shotokan* sebagai bahan pembuat produk. Kemudian rancangan produk yang akan dikembangkan tersebut didiskusikan dengan para ahli dalam bidangnya yaitu Bapak Danardono, M.Or untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi yang terdapat di dalam teknik *Kata dasar dan Tekki karate Shotokan*. Setelah materi tersebut disetujui, peneliti melakukan pengambilan gambar sesuai dengan materi yang telah disetujui. Selanjutnya gambar yang telah diambil dipilah dan dilakukan editing pada bagian pencahayaan dan size menggunakan *Adobe CorelDRAW X7* dan *Adobe Photoshop CS 6*. Setelah melakukan editing gambar, dilanjutkan pembuatan produk buku Panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* menggunakan *Adobe in Design CS 6* dan *CorelDRAW X7*.

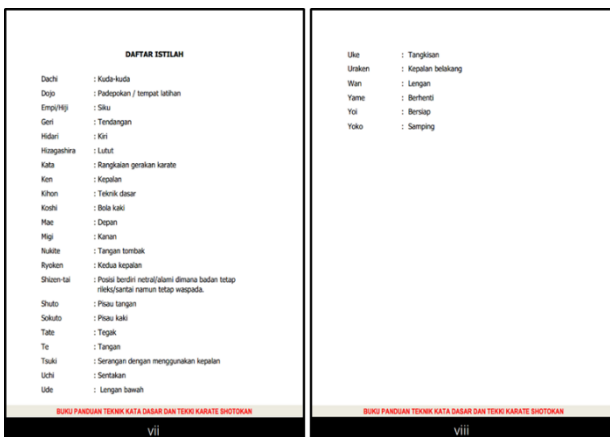
Spesifikasi Buku

Spesifikasi produk media Buku Panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* tersebut adalah sebagai berikut ukuran dari *Buku Panduan Teknik Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* tersebut adalah 148 x 210 mm dengan

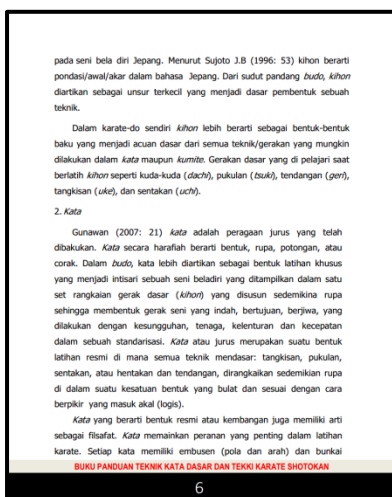
warna dasar putih dan membagi beberapa bagian atau bab dengan berbagai warna. Memiliki 116 halaman dengan 5 halaman pembuka, 3 halaman daftar isi sampai dengan daftar istilah, 113 halaman untuk bab pendahuluan sampai dengan penutup, 3 halaman untuk daftar pustaka dan biodata penulis. Bahan yang digunakan dalam *cover* menggunakan kertas *ivory* 210 gr disertai laminasi *glossy* dan pada isi buku menggunakan kertas art paper 120 gr.



Gambar 1. Cover Buku



Gambar 2. Daftar Istilah



Gambar 3. Isi Buku

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku Panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* ini dapat disimpulkan, Pembuatan produk ini diawali dengan tahap studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara pada tempat latihan dojo UKM Karate INKAI UNY. Perancangan produk diawali dengan didiskusikan dengan para ahli dalam bidangnya untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi, melakukan pengambilan gambar sesuai dengan materi yang telah disetujui, editing gambar dengan *Adobe CorelDRAW X7* dan *Adobe Photoshop CS 6*, serta pembuatan produk dengan *Adobe in DSign CS 6*, spesifikasi ukuran produk yang dihasilkan adalah 148 x 210 mm dengan warna dasar putih dan membagi beberapa bagian atau bab dengan berbagai warna dan jumlah 116 halaman, bahan yang digunakan untuk *cover* adalah *ivory* 210 gr dan pada bagian isi menggunakan *HVS* 120 gr tanpa laminasi pada bagian *cover*.

Tingkat kelayakan buku Panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* ini berdasarkan Ahli Media sebesar 98,33%, serta persentase kelayakan dari Ahli Materi sebesar 100%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati persentase kelayakan sebesar 83.9% dan uji coba lapangan sebesar 86,4%.

Secara keseluruhan media buku Panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* ini layak digunakan setelah dilakukan dua tahap uji coba. Penelitian pengembangan ini dapat digunakan untuk menambah reverensi pelatih maupun karateka aliran *Shotokan* dalam mempelajari lebih dalam lagi mengenai teknik *Kata Dasar dan Tekki* yang terdapat dalam aliran *Shotokan*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa media buku Panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* dengan materi pokok teknik *Kata* dasar dan *Tekki karate* aliran *Shotokan* sudah layak dan tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi, maka terdapat saran sebagai berikut Bagi pelatih dan karateka aliran *Shotokan* dapat memanfaatkan media buku Panduan Teknik *Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan* sebagai reverensi tambahan dalam mempelajari teknik dasar karate aliran *Shotokan*. Bagi pelatih dan karateka aliran *Shotokan* dapat memanfaatkan produk ini sebagai media latihan di tempat latihan (*dojo*) dalam proses menghafal gerakan teknik *Kata dasar* dan *Tekki*. Bagi mahasiswa dapat memanfaatkan produk ini sebagai referensi dalam perkuliahan. Bagi masyarakat umum dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan baru tentang karate. Bagi praktisi media pembelajaran, agar dapat menguji tingkat

keefektifannya dalam pembelajaran dan membuat media pembelajaran lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Khaerina Harsamurty. (2016). Pengembangan Pocket Book Gesture Sebagai Media Pelatihan Perwasitan Karate. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ayi Nasrudin. (2014). *Media Pembelajaran Dalam Pelatihan*. Diakses dari <http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/375-media-pembelajaran-dalam-pelatihan> . Pada tanggal 15 Februari 2019, Pukul 11.00 WIB.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bernardin dan Russell (1998:172). *Human Resource Management*. Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pelatihan>. Pada tanggal 12 Januari 2019, Pukul 12:45.
- Catur Susanto. (2015). Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa Smp Kelas VII. *Skripsi*. FIK UNY.
- Danardono. (2006). *Kebutuhan Karate*. Artikel e-staff FIK UNY. Hlm. 1-15.
- Danardono. (2006). *Sejarah, Etika, dan Filosofi Karate*. Artikel e-staff FIK UNY. Hlm. 1-23
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Gomes. (2003:197) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Diakses dari <http://wikipedia.org/wiki/pelatihan>. Pada tanggal 12 Januari 2019, Pukul 12.30 WIB.
- Gunawan, Gugun A. (2017). *Beladiri*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Heni Wijayanti (2013) yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Pencak Silat”. *Skripsi* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hermawan Sulistyono. (2013). *Sejarah Karate Shotokan dan INKAI*. Jakarta: Pensil 324.
- Muzaena Firdausi. (2015). Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi *Headstand* dan *Meroda/Cartwheel* pada Senam Lantai Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Skripsi*. FIK UNY.
- Nakayama, M. (1979: 11) *Best Karate Heian Tekki*, New York : Kodansha Internasional.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung. ALFABETA
- Sujadi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sujoto, J. B. 1996. *Teknik-Teknik Karate*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Sutojo. (2006). *Teknik Okayama Karate*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Van den Akker. (2009). *Principles and Methods of Development Research*. Pada J. van den Akker, R.Branch, K. Gustafson, Nieven, dan T. Plomp (eds), *Design Approaches and Tools in Education and Training* (pp. 1-14). Dordrech: Kluwer Academic Publishers.
- <http://kbbi.web.id/buku>, diakses pada tanggal 4 November 2018 pukul 10:06 WIB
- <http://wikipedia.org/wiki/pelatihan>, diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 12:30 WIB
- <http://www.google.com/amp/s/arinsfayra.wordpress.com>, diakses pada tanggal 15 November 2018 pukul 10:06 WIB